



DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN PAI

Rini Nopita, Nasrun Harahap

PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Riau Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji, dalam kerangka pendidikan kontemporer, desain materi pembelajaran yang kreatif dan sukses untuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik studi literatur adalah metodologi yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pedagogis, kemajuan teknologi, dan prinsip-prinsip Islam harus semua diintegrasikan ke dalam desain materi pembelajaran PAI yang efektif. Telah terbukti bahwa sumber belajar berbasis teknologi seperti perangkat lunak interaktif, e-learning, dan film animasi meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap konten PAI. Untuk menyediakan materi pembelajaran yang relevan dan menarik, esai ini juga menyoroti pentingnya kerjasama antara pendidik, desainer, dan pengembang teknologi. Untuk menyediakan bahan ajar PAI yang tidak hanya edukatif tetapi juga memotivasi dan sesuai dengan tuntutan generasi digital, penelitian ini memberikan saran kepada pendidik dan produsen media.

Kata Kunci: Desain Media Pembelajaran, PAI, Inovasi Pembelajaran, Teknologi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Mengadaptasi konten ke dalam format digital, menjaga relevansinya dengan nilai-nilai Islam, dan menjamin keterlibatan aktif siswa hanyalah beberapa dari banyak kesulitan yang dihadapi dalam desain media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan, telah mengalami perubahan substansial akibat kemajuan

teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan agama Islam (PAI), salah satu fondasi utama dalam membentuk moral dan karakter siswa, tidak kebal terhadap dampak perubahan ini. Media pembelajaran telah muncul sebagai instrumen penting untuk menyajikan konten PAI secara efektif dan estetik, terutama di era digital dengan dinamika generasi mudanya.

*Correspondence Address : rininopita063@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v12i6.2025. 2408-2414

© 2025UM-Tapsel Press

Guru memiliki peran besar dalam membantu siswa memanfaatkan media pendidikan dan bahkan dalam meningkatkan media tersebut agar mencerminkan peristiwa terkini dan kebutuhan generasi muda saat ini. Penggunaan media pendidikan dimaksimalkan, dan bahkan diciptakan untuk beradaptasi dengan kebutuhan anak-anak yang berubah dan kemajuan dunia modern. Anak muda lebih peka terhadap media, seperti media sosial, yang menawarkan berbagai alat untuk berbagai tujuan. Saat ini, media sosial sangat umum dan dapat diakses oleh baik orang dewasa maupun anak-anak. Di antara situs media yang paling populer adalah Facebook, Instagram, Tik Tok, dan lainnya. Selain sangat menarik, aplikasi ini menawarkan sejumlah fitur yang dapat dimanfaatkan untuk membantu orang lain merasa lebih nyaman dan kurang kesepian. Media pembelajaran harus kontemporer, inovatif, imajinatif, dan interaktif agar dapat meningkatkan pembelajaran dan memenuhi tujuan pembelajaran. (Nasa'i & Sari, 2023).

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), desain media pembelajaran yang efektif harus sejalan dengan keyakinan Islam selain mempertimbangkan elemen visual dan interaksi (Rahman & Hakim, 2022). Telah terbukti bahwa penggunaan teknologi di kelas seperti aplikasi interaktif, multimedia, dan video animasi meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap konten PAI. Namun, mendesain bahan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa sambil mempertahankan prinsip-prinsip inti pendidikan Islam adalah tantangan terbesar.

Desain pembelajaran dibuat untuk membantu siswa dengan tugas mereka. Menganalisis kebutuhan siswa, menetapkan tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sumber daya dan aktivitas pendidikan adalah langkah

pertama. Mengidentifikasi sumber daya pembelajaran, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian (evaluasi) hasil pembelajaran adalah semua bagian dari proses ini. (H dkk., 2024). Temuan evaluasi berfungsi sebagai panduan untuk menilai tingkat efektivitas, efisiensi, dan produktivitas proses pembelajaran.

Media adalah sarana penyampai ilmu yang berfungsi untuk mempermudah seseorang dalam mentransfer pengetahuan. Secara esensial, media juga merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. (ProfKHSaiffudin Zuhri Purwokerto, 2022). Hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Media tidak hanya dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dan membantu memperjelas pesan pembelajaran.

Terlepas dari seberapa baik perencanaan media, penggunaan media berhasil. Meskipun media tidak dapat terjadi secara spontan dan dapat mengubah tingkah laku siswa (perubahan tingkah laku) dan meningkatkan hasil belajar spesifik siswa, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Tujuan, status siswa, fasilitas pendukung, waktu yang tersedia, dan kemampuan guru untuk menggunakan media dengan benar termasuk dalam faktor-faktor tersebut. Dalam rencana pembuatan media, semua elemen ini harus dimasukkan. (Nasa'i & Sari, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam desain media pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Desain media pembelajaran PAI tidak hanya sekadar alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara efektif. Dalam konteks pendidikan modern, teknologi

memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Artikel ini akan membahas bagaimana desain media pembelajaran PAI dapat dioptimalkan melalui pendekatan inovatif berbasis teknologi.

Pola pikir dan gaya belajar siswa telah berkembang seiring dengan pertumbuhan teknologi digital. Era saat ini lebih cenderung tertarik pada pembelajaran yang menggabungkan multimedia dan interaktivitas, menurut Mayer (2021). Oleh karena itu, guru harus menciptakan materi pendidikan yang tidak hanya edukatif tetapi juga cukup fleksibel untuk memenuhi berbagai preferensi belajar siswa, termasuk kinestetik, visual, dan auditori.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015), dan penelitian perpustakaan adalah salah satu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan terencana untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dalam rangka menyelesaikan masalah penelitian perpustakaan. Mengulas berbagai buku, jurnal, dan artikel yang relevan tentang topik penelitian adalah cara pengumpulan data. Setelah pengumpulan data, analisis data dilakukan untuk menghasilkan tinjauan dan sumber yang mendukung tujuan penelitian. Untuk menemukan pola dan tren dalam desain bahan ajar PAI, analisis data deskriptif dilakukan. Melakukan penelitian lapangan dan pencarian literatur adalah langkah pertama dalam menciptakan kerangka penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang studi terkait. Tinjauan teori diperluas. (H dkk., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata-kata "media" dan "pembelajaran" membentuk frasa "media pendidikan." Kata Latin "medius," yang berarti perantara, adalah sumber nama "media pendidikan." Dalam bahasa Arab, "wasa'il" adalah sinonim untuk "media," yang berarti "cara" atau "pemberi pesan," sementara dalam bahasa Inggris, "media" adalah versi jamak dari "medium," yang berarti penyampai atau perantara."(H dkk., 2024). Kata wasa'il tersebut ditemukan dalam surat Al-Maidah ayat 35 sebagai berikut :

إِلَيْهِ وَابْتَغُوا اللَّهَ اتَّقُوا الَّذِينَ آمَنُوا إِلَيْهَا يَا نَفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ سَبِيلَهُ فِي وَجَاهِدُوا أَلْوَسِيلَةَ

Artinya: Untuk beruntung, wahai orang-orang yang beriman, takutlah Allah, carilah jalan yang membawa kamu lebih dekat kepada-Nya, dan lakukanlah perjuanganmu dengan jalan-Nya. (Al-Maidah: 35)

Ayat yang disebutkan di atas menyatakan bahwa praktik ibadah dapat menjadi saluran atau cara untuk lebih dekat dengan Allah SWT. Media dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada interaksi antara siswa dan guru mereka.

Konsep penggunaan media dalam proses pembelajaran juga terdapat dalam Alquran, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. al-'Alaq/96 :4 sebagai berikut:

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي

Artinya: "Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.

Menurut Ahmad Musthafa al-Maraghi, makna dari ayat ini adalah:

"Yang telah menjadikan al-qalam sebagai media untuk menjelaskan dan memahami di antara manusia terhadap sesuatu yang sulit dimengerti, sebagaimana memberikan pemahaman kepada mereka dengan sarana lidah. Dan al-qalam itu ialah benda padat/alat yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan."

Dalam proses pendidikan, penggunaan media pembelajaran sangat penting. Sebagaimana dicontohkan oleh Allah dalam ayat ini, media pembelajaran harus membantu mencapai tujuan pembelajaran agar materi dapat disampaikan dengan baik.

Salah satu elemen pembelajaran yang sangat penting dalam kegiatan yang termasuk dalam proses belajar adalah penggunaan media pendidikan. Pengenalan sumber belajar berbasis e-learning adalah salah satu terobosan dalam pendidikan yang telah dibawa oleh peningkatan teknologi. Produk-produk ini dianggap efektif dan menghibur, terutama ketika hasil ujian tersedia. (Nuramini dkk., t.t.). Berikut adalah beberapa alasan mengapa penggunaan bahan pembelajaran yang menarik dan mutakhir masih terbatas dan sering diabaikan: kurangnya dana, kesulitan dalam menemukan media yang tepat, dan kurangnya waktu untuk menyiapkan kursus. Oleh karena itu, untuk menggunakan media pembelajaran di kelas, pendidik perlu memiliki pengetahuan yang cukup tentangnya.

Diharapkan bahwa penggunaan sumber belajar dalam bentuk media pembelajaran akan membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan sambil memberikan siswa gambaran yang nyata untuk membantu mereka memahami materi pelajaran.

Setiap jenis instrumen atau sumber daya yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan Islam dianggap sebagai media pembelajaran. Arsyad (2019) menegaskan bahwa bahan pembelajaran yang efektif harus memenuhi persyaratan seperti daya tarik visual, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Nilai-nilai Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis juga harus dimasukkan dalam

bahan pendidikan yang digunakan dalam kerangka pendidikan Islam.

Media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan konten bahan ajar, seperti buku, pemutar pita, kaset, kamera video, perekam video, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Mereka menyampaikan pesan atau informasi yang ditujukan untuk instruksi atau tujuan pendidikan dan akan meningkatkan hasil belajar yang dicapai. (Kkhhaaiirriyyaahh & Syahputra, t.t.)

Penggunaan media dalam proses pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru. Pengguna media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Desain Media Pembelajaran Interaktif

Tahap Desain adalah tahap yang sangat penting dalam memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan akan efektif dan menarik bagi siswa. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan ini adalah menentukan Tujuan pembelajaran yang jelas, kenali karakteristik peserta didik, pemilihan media yang tepat, merancang konten pembelajaran (bentuk teks gambar, video, animasi, audio) yang menarik dan mudah dipahami (tema ibadah, video simulasi wudhu atau sholat), menyediakan fitur interaktivitas (Asesmen) yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, mendesain merancang tampilan media yang mudah digunakan dan menarik.

Perkembangan teknologi telah membuka peluang baru dalam desain media pembelajaran. Menurut Susanto (2021), penggunaan teknologi seperti

video animasi, aplikasi interaktif, dan platform e-learning dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif.

Tantangan utama dalam desain media pembelajaran PAI adalah memadukan antara nilai-nilai keislaman dengan teknologi modern. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi kendala (Rahman, 2022).

Desain media pembelajaran PAI harus memenuhi beberapa prinsip, antara lain:

- Kesesuaian dengan Nilai Islam: Media pembelajaran harus mengandung pesan-pesan keagamaan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.
- Interaktivitas: Media pembelajaran harus mendorong partisipasi aktif siswa.
- Daya Tarik Visual: Desain grafis yang menarik dapat meningkatkan minat siswa.
- Kemudahan Akses: Media pembelajaran harus mudah diakses oleh siswa dan guru.

Beberapa contoh inovasi media pembelajaran PAI berbasis teknologi antara lain:

- Video Animasi: Video animasi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep keagamaan secara visual.
- Aplikasi Interaktif: Aplikasi seperti quiz atau permainan edukatif dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan.
- E-Learning: Platform e-learning memungkinkan pembelajaran jarak jauh

dengan materi yang terstruktur.

Tahapan mendesain media pembelajaran merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menciptakan alat bantu pengajaran yang efektif dan menarik. Berikut adalah tahapan-tahapan umum dalam mendesain media pembelajaran:

1. Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik
 - Menentukan tujuan pembelajaran.
 - Mengidentifikasi karakteristik siswa (usia, latar belakang, gaya belajar).
 - Menganalisis konteks pembelajaran dan kebutuhan materi.
2. Menetapkan Tujuan Pembelajaran
 - Menyusun tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan relevan.
 - Tujuan ini menjadi dasar dalam menentukan konten dan jenis media yang tepat.
3. Menentukan Materi dan Strategi Pembelajaran
 - Memilih sumber daya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - Memutuskan tentang strategi atau teknik pembelajaran yang akan digunakan (misalnya, kuliah, diskusi, simulasi).
4. Memilih Jenis Media yang Tepat
 - Menentukan media yang sesuai (visual, audio, audiovisual, multimedia interaktif, dll).

- Mempertimbangkan ketersediaan teknologi dan infrastruktur.
5. Merancang Desain Media
 - Membuat storyboard atau sketsa awal.
 - Mendesain tampilan dan isi media (warna, teks, gambar, audio, animasi, dll).
 - Memastikan bahwa media mudah dipahami dan menarik.
 6. Produksi Media Pembelajaran
 - Menggunakan perangkat lunak atau alat bantu untuk membuat media (misalnya Canva, PowerPoint, Articulate Storyline, dll).
 - Menyusun materi sesuai desain yang telah dibuat.
 7. Uji Coba (Try Out)
 - Media diuji coba pada kelompok kecil siswa.
 - Mengamati efektivitas, keterlibatan, dan kesesuaian isi.
 8. Penilaian dan Pengeditan
 - Dapatkan masukan dari pendidik dan pelajar.
 - Untuk meningkatkan kualitas, revisi materi berdasarkan hasil evaluasi.
 9. Implementasi
 - Proses belajar yang sebenarnya melibatkan penggunaan media.
 - Sesuai dengan rencana pelajaran, instruktur memasukkan media.
 10. Evaluasi Hasil Belajar
 - Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut.
 - Evaluasi dilakukan melalui tes, observasi, atau refleksi

Implementasi media pembelajaran PAI memerlukan kolaborasi antara guru, ahli desain, dan pengembang teknologi. Guru perlu dilatih untuk menggunakan media tersebut secara efektif. Selain itu, evaluasi secara berkala diperlukan untuk memastikan media pembelajaran tetap relevan dan efektif.

SIMPULAN

Desain media pembelajaran untuk pendidikan Islam (PAI) yang inovatif dan berorientasi teknologi memiliki banyak potensi untuk meningkatkan standar pembelajaran. Materi pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan minat siswa. Namun, kerjasama di antara berbagai pemangku kepentingan dan dukungan dari institusi pendidikan sangat diperlukan untuk pelaksanaannya yang sukses. Mengkaji kebutuhan dan karakteristik siswa adalah salah satu langkah atau prosedur dalam desain pembuatan media.

Jenis media berikut adalah salah satu cara untuk mengimplementasikan pengajaran Pendidikan Islam (PAI) di sekolah: (1) Barang cetakan yang dicetak secara profesional seperti buku, majalah, modul tertulis, grafik, fotokopi, koran, ensiklopedia, buku pelengkap, makalah, dan material instruksional adalah contoh media cetak yang dapat digunakan untuk pembelajaran PAI. (2) Rekaman Audiens Radio (Audiens Recording) adalah salah satu jenis media audio yang dapat digunakan untuk pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Musthafa al-Maraghi, Tafsir al-Maraghi, Jilid 10 (Beirut: Dar al-Fikr, 2006)
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- H, M. N., Nurhasanah, H., Hidayat, S., & Yonani, S. (2024). Media Dan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11315-11329. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11900>
- Kementerian Agama RI. (2020). *Panduan Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Khatibah. (2011). Penelitian kepustakaan. 0(01), 36-39. Nurhidayah, S. (2021). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 112-125.
- Khairyah, F., & Syahputra, M. I. (t.t.). DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI TUGAS MATA KULIAH PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010)
- H, M. N., Nurhasanah, H., Hidayat, S., & Yonani, S. (2024). Media Dan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11315-11329. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11900>
- Kkhhaairriiyyaahh, F., & Syahputra, M. I. (t.t.). DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI TUGAS MATA KULIAH PPEENNGGEEEMMBBAANNNGGAANN PPEERREENNCCAANNAAAANN PEMBELAJARAN PAI.
- Nasa'i, A., & Sari, N. R. (2023). Desain Media Pembelajaran Sebagai Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education*, 6(1), 1707-1714. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3126>
- Nuramini, A., Pd, M., Suri, D. R., Pd, M., Sofiani, I. K., Pd, M., Susanti, T., Pd, M., Ritonga, S., Robiah, D., Munawarah, S., Pd, M., Pd, D. A. M., Ulfa, M., Pd, M., Pd, S., Pd, M., Pd, M., Kabanga', T., ... Pd, M. (t.t.). *METODE PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA*.
- ProfKHSaiffudin Zuhri Purwokerto, U. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI-BP DI SD BERBASIS APLIKASI CANVA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1921>
- Nurhidayah, S. (2021). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 112-125.
- ProfKHSaiffudin Zuhri Purwokerto, U. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI-BP DI SD BERBASIS APLIKASI CANVA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1921>
- Rahman, F. (2022). Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran PAI di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 78-90.
- Susanto, E. (2021). Teknologi dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 45-60.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.